

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
5216/MD-D/SD-S1/2022

**PENGELOLAAN PROGRAM MAGRIB MENGAJI DI MESJID  
AL UKHUWAH TUAH MADANI  
KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S. Sos )

**DISUSUN OLEH :**

**ASDUD BIHI AZRI**  
**11840412650**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M**



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Asdud bihi azzri*  
 NIM : *11840412630*  
 Tempat/Tgl. Lahir : *Pematang 1 18 Desember 2000*  
 Fakultas/Pascasarjana : *Dakwah dan Ilmu Komunikasi*  
 Prodi : *Manajemen Dakwah*  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :  
*Pengelolaan program magrib masjid di masjid al ukwah*  
*Tuah madani kota Pekanbaru*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
  2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
  3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU



u. 27 Juli 2022

mbuat pernyataan

*Asdud bihi Azzri*

NIM : *11840412630*

Salah satu jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : ASDUD BIHI AZRI  
 NIM : 11840412650  
 Judul : Pengelolaan Program Magrib Mengaji Di Mesjid Al Ukhawah Tuah Madani Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :  
 Hari : Jum'at  
 Tanggal : 15 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2022



Dekan  
Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D  
 NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
 NIP. 198111182009011006

Penguji III

Zulkarnaini, M.Ag  
 NIP. 197102122003121002

Sekretaris/ Penguji II

Nur Ahdovatyah, M.Kom.I  
 NIK. 130417027p

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I, MA  
 NIP. 198212252011011001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sudah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : ASDUD BIHI AZRI

Nomor : 11840412650

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi :

Judul skripsi : Pengelolaan Program Maghrib Mengaji Oleh Kementerian Agama Kota

Pekanbaru di Masjid Al ukhuwah Tuah Madani

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna

melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

(Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji

dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2022

Pembimbing,

Drs. Achmad Ghozali, M.Si

NIP. 196303012014111003

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Asdud Bihi Azri  
NIM : 11840412650  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Program Maghrib Mengaji Oleh kementerian Agama Kota Pekanbaru Di Mesjid Al Ukhuwah Tuah Madani

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

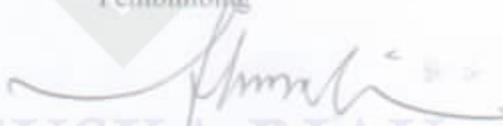
Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Pembimbing

  
Drs. Achmad Ghozali, M.Si  
NIP. 196303012014111003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : ASDUD BIHI AZRI  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Judul** : Pengelolaan Program Magrib Mengaji Di Mesjid Al-Ukhuwah Tuah Madani Kota Pekanbaru

Penelitian ini di latar belakangnya oleh meningkatnya minat masyarakat untuk mengantar anak-anak mereka mengikuti magrib mengaji di Mesjid AL-Ukhuwah untuk meningkatkan pengetahuan tentang Al-Quran. Penelitian dilakukan di Mesjid Al-Ukhuwah Tuah Madani. Informen penelitian ini berjumlah empat orang. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program magrib yang dilakukan oleh pengurus Mesjid Al-Ukhuwah dalam meningkatkan minat anak-anak serta pengetahuan tentang Al-Quran. Lokasi penelitian dilakukan di Mesjid Al-Ukhuwah, Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program magrib mengaji di Mesjid Al-Ukhuwah yaitu: *pertama*, Planning (Perencanaan), *kedua*, Organizing (Pengorganisasian), *ketiga*, Actuating (Penggerakkan), *keempat*, Controlling (Pengawasan).

**Kata Kunci:** Pengelolaan. Magrib Mengaji



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : ASDUD BIHI AZRI**  
**Department : Da'wah Management**  
**Title : Management of the Magrib Recitation Program the Al-Ukhuwah Tuah Madani Mosque Pekanbaru City**

This research was motivated by the increasing interest of the community to take their children to attend the Maghrib Koran at the Al-Ukhuwah Mosque in increasing their children's knowledge of the Al-Quran. The research was conducted at the Al-Ukhuwah Tuah Madani Mosque. There were four informants in this research. Data were collected through interviews, observations, and documentation and were analyzed using qualitative descriptive methods. The purpose of this study was to find out how the management of the evening program carried out by the management of the Al-Ukhuwah Mosque in increasing children's interest in increasing knowledge about the Mengaji. The location of the research was carried out at the Al-Ukhuwah Mosque, Tuah Madani, Pekanbaru City. Based on the results of the study, it can be concluded that the management of the Maghrib Koran program at Al-Ukhuwah Mosque are: first, Planning, second, Organizing, third, Actuating, fourth, Controlling.

**Keywords: Management. Maghrib Recitation**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengelolaan Program Magrib Mengaji Di Masjid Al-Ukhuwah Tuah Madani Kota Pekanbaru"**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis yang sangat istimewa dan tercinta Ayahanda Aizoni dan Ibunda Samrianis serta keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat juga memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. Achmad Ghozali, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Muhlasin, S. Ag, M. Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I. selaku Panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Seluruh Majelis Mesjid Al-Ukhuwah Tuah Madani yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada abang-abang kos kakek merah, Dhino DuoFucai, Jhodi Rezeki Nomplok, Hamdani Fafa yang telah mendorong dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada semua teman-teman Jurusan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih telah menjadi bagian dari suka dan duka selama dibangku kuliah. Terimakasih juga kepada senior dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman dalam berbagai hal.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dihadapan Allah Subhanahuwata'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritikan serta saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 25 Juni 2022

Penulis

**ASDUD BIHI AZRI**

11840412650

UIN SUSKA RIAU

## Daftar isi

<b>Persetujuan</b>	
<b>Pengesahan</b>	
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar isi</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Rumusan dan Batasan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>E. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>10</b>
<b>B. Kajian Terdahulu</b> .....	<b>26</b>
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	<b>27</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>29</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>29</b>
<b>C. Sumber Data Penelitian</b> .....	<b>29</b>
<b>D. Informan Penelitian</b> .....	<b>30</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.</b> .....	<b>31</b>
<b>F. Validitas Data</b> .....	<b>33</b>
<b>G. Teknik Analisa Data</b> .....	<b>39</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
<b>A. Sejarah Masjid Al-Ukhuwwah</b> .....	<b>42</b>
<b>B. Profil Masjid Paripurna Al-Ukhuwwah</b> .....	<b>42</b>
<b>C. Visi dan Misi Masjid Paripurna Al-Ukhuwwah</b> .....	<b>43</b>
<b>D. Stuktur Pengurus Masjid Paripurna Al-Ukhuwwah</b> .....	<b>44</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>E. Program / kegiatan Imarah masjid:.....</b>	<b>45</b>
--	-----------

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>B. Planning (perencanaan) .....</b>	<b>43</b>
<b>C. Organizing (Pengorganisasian) .....</b>	<b>45</b>
<b>D. Actuating (penggerakan atau pengarahan) .....</b>	<b>46</b>
<b>E. Controlling (pengendalian atau pengawasan) .....</b>	<b>48</b>
<b>F. Pembahasan .....</b>	<b>49</b>

**BAB VI PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>55</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>55</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

## Daftar Tabel

### Tabel.3.1 Informen Penelitian31



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dilahirkan di dunia hingga ke liang lahat. Dalam ajaran Islam menuntut ilmu hukumnya fardhu bagi setiap muslim, laki-laki maupun perempuan. Dalam proses pendidikan dalam Islam itu berlangsung seumur hidup manusia. Keutamaan menuntut ilmu juga dijelaskan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 berikut ini

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلِقَسْحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapang kanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Mengaji merupakan salah satu aktifitas ibadah yang sangat lekat dengan masyarakat muslim di Indonesia sejak mula berkembangnya islam. maupun ba'da magrib. bagi kaum muslim di Indonesia mengaji tak ubahnya menjadi lembaga pendidikan keagamaan non formal bagi semua anak didik.

Yang kuat Program gerakan maghrib mengaji ini di dari awalnya kebiasaan masyarakat pedesaan dimana maghrib adalah waktunya mengaji, namun seiring berjalannya waktu kini waktu maghrib banyak di isi oleh masyarakat dengan hal hal yang kurang bermanfaat, seperti latar belakang menonton TV, bermain game, nongkrong, dan hal yang kurang bermanfaat

lainnya. Lantas ini lah yang menjadi latar belakang terbentuknya program gerakan maghrib mengaji ini di buat.

Mengajak kepada kebaikan adalah sebuah keniscayaan dalam agama Islam, karena Islam disebarkan oleh Nabi Muhammad saw melalui jalan dakwah. Oleh karena itu Islam termasuk dalam kategori Agama dakwah yang menjadikan dakwah sebagai kewajiban bagi seluruh pemeluknya. Dakwah tidak hanya dilihat sebagai kegiatan tabligh seperti di masjid dan mushalla tetapi juga pembangunan umat dalam bentuk pengembangan masyarakat islam. Demikian juga, dakwah bukan lagi kegiatan yang hanya dilihat sebagai aktivitas pribadi melainkan aktivitas jama'ah yang memerlukan organisasi yang kuat dengan system pengelolaan yang profesional dalam bentuk manajemen dakwah islam.

Sesuai dengan firman Allah surat At-Taubah Ayat 18;

﴿ثُمَّ يَغْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أَوْلَىٰكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ﴾

Artinya: *Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Al-Qur'an dan Hadist merupakan sumber ilmu yang Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Sangat penting bagi umat Islam untuk mempelajari, mengamalkan dan membaca al-Qur'an. Tapi, nyatanya saat ini, dengan kecanggihan teknologi yang maju banyak manusia dari orang dewasa, para remaja hingga anak-anak disibukkan dengan gadgetnya,

seraya bermain sosial media, bermain game dan lainnya sehingga al-Qur'an pun hanya sebagai pajangan di rumah.

Sebagaimana diketahui bahwa al-Qur'an berisi pokok-pokok ajaran yang akan membawa umat manusia ke jalan yang benar dan membacanya merupakan suatu ibadah. Membaca al-Qur'an dapat membuat hati tenang dan damai. Banyak hikmah dalam mempelajari al-Qur'an sehingga tanpa petunjuk dari al-Qur'an, manusia hidup tersesat dan berakhir tidak selamat. Sebagai muslim yang beriman tentu akan mengharapkan petunjuk dan ridho dari Allah SWT.

Al-Qur'an memuat konten pokok-pokok ajaran yang mengarahkan manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain berfungsi sebagai petunjuk dan bimbingan, al-Qur'an juga berfungsi sebagai pembeda antara hak dan yang bathil, juga sebagai penjelas terhadap segala sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka pemerintah Provinsi Riau mengeluarkan peraturan gubernur nomor 35 tahun 2012 tentang magrib mengaji. Selain itu, magrib mengaji merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi Riau dalam bentuk apresiasi pemerintah untuk menciptakan generasi yang qur'ani dan religius. Tujuan dari magrib mengaji ini adalah memberantas buta aksara al-Qur'an dan membentuk kepribadian berdasarkan al-Qur'an dan mencegah kerusakan moral.<sup>2</sup> Kedua pasal 3 menjelaskan bahwa mengaji adalah untuk menyemarakkan waktu membaca dan memahami al-Qur'an, magrib mengaji bertujuan mempersiapkan generasi tentang pokok-pokok ajaran agama

<sup>1</sup> Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 24

<sup>2</sup> Ade, Marfuiddin, *Pedoman Gerakan Maghrib Mengaji*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), h.9

dan memberantas buta sehingga terbentuk pribadi yang berakhlakul karimah dan keagamaan.<sup>3</sup>

Penting sekali membaca al-Qur'an di waktu magrib, agar menjadi pribadi muslim yang agamis, serta mencintai al-Qur'an. Tidak hanya handphone saja yang selalu di liat dan dibuka, tapi diharapkan anak-anak dan para remaja generasi penerus bangsa dapat mampu menumbuhkan kepribadian yang Qur'ani. Kepribadian Qur'ani adalah kepribadian yang dibentuk dengan susunan sifat-sifat Allah yang terdapat dari nilai-nilai di dalam al-Qur'an sehingga strukturnya terbangun dari elemen-elemen ajaran al-Qur'an. Konsep ini ingin menciptakan seseorang, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar selalu memiliki kepribadian dan berperilaku sesuai dengan apa yang ada dalam al-Qur'an. Perilaku keagamaan sebagai suatu tingkah laku individu yang dijiwai oleh norma-norma etika Islam baik yang berhubungan antara individu dengan Allah SWT maupun hubungan individu dengan sesamanya.

Arus perkembangan zaman dan perkembangan media masa elektronik telah melahirkan pergeseran nilai, budaya, kultur, dan tradisi masyarakat, baik di desa-desa apalagi di perkotaan yang rawan terjadi perilaku menyimpang. Dan akibatnya telah melahirkan perubahan sosial yang sangat signifikan di tengah-tengah masyarakat, imbasnya tradisi baik pada kelompok masyarakat telah tergerus oleh asupan budaya dan nilai-nilai yang berseberangan dengan kondisi dan tradisi masyarakat Indonesia termasuk budaya maghrib mengaji. Untuk menjawab kondisi perubahan dan pergeseran tersebut, diperlukan upaya, solusi

<sup>3</sup>Peraturan gubernur Nomor 35 Tahun 2012, diakses <https://docplayer.info/53791095Min-3-pekanbaru-unggul-kualitas-dan-prestasi-keberhasilan-urusan-haji-80-persennya-ditentukanmanajemen.html>, h. 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan langkah-langkah konstruktif untuk menghidupkan dan mengembalikan kembali sebuah tradisi baik dan mengakar ditengah-tengah masyarakat Muslim Indonesia, yaitu Melalui Gerakan Maghrib Mengaji. Upaya ini dilakukan untuk mengajak kembali masyarakat muslim Indonesia untuk kembali memakmurkan mushola, surau, langgar dan masjid.<sup>4</sup>

Pelaksanaan magrib mengaji yang dilaksanakan di kota Pekanbaru khususnya di mesjid Al-Ukhuwah Tuah Madani terdiri dari berbagai kelompok yakni, kelompok iqra lanjutan, al Qur'an pemula, al-Qur'an menengah dan al-Qur'an lanjutan. Setiap kelompok mengaji memiliki tingkat mengaji yang berbeda-beda. Sebelum masuk kelompok al-Qur'an ada namanya kelompok iqra' awal yakni awal mula mengenal huruf hijaiyah sebelum mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Setelah sholat magrib, kelompok mengaji diharuskan datang sebelum azan magrib berkumandang.

Begitu pentingnya dakwah tersebut disampaikan kepada masyarakat, sehingga Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an.

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي  
 أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.” (QS.An-nisaa’, 63)<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Muhammad Reza Khairullah, 2017, Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Di Kabupaten Kampar, Volume 4 No. 1, h.3

<sup>5</sup>Al-Quran, Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Arribh Murtadho, 2015) hal. 70

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis menganggap perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Program Magrib Mengaji Di Masjid Al-Ukhuwah Tuah Madani Kota Pekanbaru.** Untuk mengetahui. Aktivitas Program Magrib Mengaji Oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru Studi Kasus Remaja Masjid Al-Ukhuwah Tuah Madani.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman judul ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah:

### 1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah kata lain dari manajemen yang memiliki makna sebuah proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Seluruh proses tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

### 2. Magrib Mengaji

Magrib mengaji merupakan langkah strategi dalam menghidupkan kembali nilai-nilai kearifan lokal yang selama ini dilupakan. Misalnya, shalat berjama'ah di masjid, di mushola/surau/langgar dan budaya mengaji setelah Ashar dan Maghrib.

### 3. Mengajak Kepada Kebaikan

Mengajak Kepada Kebaikan adalah suatu proses penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar mau memeluk,

<sup>6</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah (Jakarta: Kencana 2006), cet.ke-2, viii

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi fitri orang itu, dan dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.

**C. Rumusan dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana pengelolaan program magrib mengaji yang dilakukan masjid yang ada di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru?”

Selanjutnya batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan program magrib mengaji yang dilakukan oleh mesjid Al-Ukhuwah Tuah Madani?
2. Apasaja kendala dalam pengelolaan program dakwah magrib mengaji oleh mesjid Al-Ukhuwah di Kelurahan Tuah Madani?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program magrib mengaji oleh kementrian agama kota pekanbaru Di Mesjid Al-Ukhuwah Tuah Madani

2. Kegunaan Penelitian
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi remaja dan masyarakat untuk mengetahui pengelolaan magrib mengaji di Kecamatan Tampan Kota pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah di atas. Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah di pahami.

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan

### BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, landasan teori, dan kerangka berpikir

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Pengelolaan Program Magrib Mengaji Oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru Studi Kasus Remaja Masjid Al-Ukhuwah Tuah Madani, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian, yaitu:

##### 1. Konsep Pengelolaan

###### a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen, secara etimologis berasal dari kata “kelola” (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. Sedangkan istilah manajemen berasal dari kata to manage yang diartikan dengan mengendalikan, menangani, atau mengelola. Secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang lain untuk bekerja.

Pengelolaan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.<sup>7</sup>

Menurut Hamalik dalam Rahardjo (2011) istilah pengelolaan identik dengan istilah manajemen, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu

<sup>7</sup> Sule Tisnawati Erni, dkk, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Prenada Media, 2008), hal.8

proses untuk mencapai tujuan, hal ini senada yang dikemukakan oleh Balderton yang mengemukakan hal yang sama antara pengelolaan dengan manajemen, yaitu menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.<sup>8</sup>

Menurut Balderton dalam Rahardjo (2011) mengemukakan bahwa istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan Moekijat mengemukakan bahwa pengelolaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa istilah pengelolaan memiliki pengertian yang sama dengan manajemen, dimana pengelolaan merupakan bagian dari proses manajemen karena di dalamnya harus diperhatikan mengenai proses kerja yang baik, mengorganisasikan suatu pekerjaan, mengarahkan dan mengawasi, sehingga apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pengelolaan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti

<sup>8</sup> Rahardjo Adisasmita, Op.Cit, hal. .22

<sup>9</sup> Rahardjo Adisasmita, Ibid., hal. 21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Agar pengelolaan dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana manajemen. Tanpa adanya sarana-sarana yang menjadi unsur-unsur manajemen, jangan diharapkan tujuan akan dapat tercapai.

b. Unsur-unsur pengelolaan

Agar pengelolaan (baca: manajemen) dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana manajemen. Tanpa adanya sarana-sarana yang menjadi unsur-unsur manajemen, jangan diharapkan tujuan akan dapat tercapai.

Sarana-sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan istilah “enam M”, dengan kata lain, sarana atau tools manajemen untuk mencapai tujuan adalah dengan „enam M“, yaitu man, money, material, machines, methods, dan market (manusia, uang, mesin, metode, dan pasar).

1) Man (manusia)

Manusia merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Tanpa adanya manusia, tidak akan mungkin mencapai tujuan. Tegasnya manusialah yang akan menjalankan fungsi manajemen dalam operasional sebuah organisasi, dalam hal ini termasuk bagaimana menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Money (uang)

Untuk melakukan aktifitas diperlukan uang. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan dicapai dapat berhasil guna. Kegagalan atau ketidak lancaran proses manajemen sedikit banyak ditentukan oleh perhitungan dalam menggunakan uang.

## 3) Material ( Bahan-bahan )

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugasnya tanpa didukung oleh kelengkapan alat, sehingga dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan atau perlengkapan apaapa yang dibutuhkan.

## 4) Machines (mesin)

Peranan mesin dalam zaman modern ini tidak dapat diragukan lagi. Mesin dapat membantu manusia dalam pekerjaannya, mengefisienkan waktu bekerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.

## 5) Method (metode)

Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya, cara kerja atau metode yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalannya roda manajemen dalam suatu organisasi.

## 6) Market (pasar)

Produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karena itu pemasaran dalam manajemen ditetapkan sebagai satu unsur yang tidak dapat diabaikan, penguasaan pasar diperlukan guna menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.<sup>10</sup>

Karena faktor manusia dalam manajemen merupakan unsur terpenting sehingga berhasil tidaknya suatu manajemen tergantung pada kemampuan manajer untuk mendorong dan menggerakkan orang-orang ke arah tujuan yang akan dicapai, karena begitu pentingnya unsur manusia dalam manajemen, melebihi unsur lainnya, maka boleh dikatakan bahwa manajemen itu merupakan proses sosial yang mengatasi masalah manusia.

#### c. Fungsi-Fungsi Pengelolaan

Manajemen adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan organisasi yang telah dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan fungsi-fungsi merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan yang disebut juga dengan fungsi-fungsi manajemen.

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan dijelaskan bahwa fungsi adalah pelaksanaan konseptual yang menghubungkan rangkaian rangkaian hal yang teratur, serta mempunyai saling keterkaitan atau saling keterantungan.<sup>11</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Hamzah Yaqub, Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan (Bandung: Diponegoro, 1981), cet. ke-1, hal. 31

<sup>11</sup> M. Daqun, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara), cet. ke-1, hal. 208

Banyak para ahli yang mengemukakan tentang fungsi-fungsi manajemen tetapi yang sangat terkenal dari teorinya banya diterapkan ialah George R.Terry,yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakkan), dan Controlling (pengawasan), yang biasa disebut dengan POAC.

a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan disebut sebagai fungsi pertama manajemen. Adapun G.R.Tarry yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, menyatakan bahwa “perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan fakta fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masalah yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formal dari kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki.<sup>12</sup>

Pada umumnya, suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur, “5W + 1H”, yaitu what, why, where, when, who dan how. Jadi, suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan berikut.

- 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?
- 2) Apakah sebabnya tindakan itu harus dilaksanakan?
- 3) Di manakah tindakan itu harus dilaksanakan?
- 4) Kapan tindakan itu dilaksanakan?
- 5) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?

<sup>12</sup> Zaini Muchtarom, Dasar-dasar Manajemen Dakwah, (Yogyakarta: Al-Amin Press,1996), cet.ke-1, hal.50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?<sup>13</sup>

Dari uraian di atas memberikan penjelasan bahwa perencanaan adalah proses kegiatan pengambilan keputusan yang mengandung peramalan masa depan tentang fakta, kebutuhan organisasi yang berhubungan dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan seefisien mungkin. Jadi perencanaan harus dapat menggariskan segala tindakan organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Organizing ( Pengorganisasian )

Fungsi kedua dari manajemen adalah organizing (pengorganisasian). Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktifitas-aktifitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagian pengelompokan aktifitas-aktifitas penugasan kepada pengurus, pendelegasian, wewenang, pengkoordinasian wewenang dan informasi dalam struktur organisasi.<sup>14</sup>

Dengan organizing dimaksud mengelompokkan kegiatan yang diperlukan. Yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

Di dalam pengorganisasian diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu.

<sup>13</sup> M. Manullang, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: Galia Indonesia, 1996), cet. ke-1, hal. 39-40

<sup>14</sup> A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa, (Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama, 1994), cet. ke-4, hal. 82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut.
- 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan. Menetapkan jalinan hubungan.

Dari definisi di atas dapat dirumuskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur, serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien.

c. Actuating ( Penggerakkan )

Penggerakkan adalah bagian penting dari pada proses manajemen, berlainan dengan ketiga fungsi fundamental yang lain (planning, organizing, controlling) Actuating khususnya berhubungan dengan organisasi. Bahkan banyak manajer praktis beranggapan bahwa pergerakan merupakan intisari daripada manajemen.

Penggerakan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi berjalan. Penggerakkan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi dengan efektif, efisien dan ekonomis.<sup>15</sup>

Di dalam melakukan pergerakan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pemberian motivasi

<sup>15</sup> Sondang P. Siagian, Fungsi- Fungsi Manajerial, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), cet. ke2, hal. 128

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perjalinan hubungan
- 3) Penyelenggaraan komunikasi
- 4) Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan.<sup>16</sup>

**d. Controlling (Pengawasan)**

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dalam manajemen yang harus dilaksanakan. Pengawasan yaitu tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan.

Henry Fayol yang dikutip A.M Kadarman dan Jusup Udaya menyatakan “bahwa dalam suatu usaha, pengawasan yang dilaksanakan adalah untuk memastikan bahwa segala sesuatunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, instruksi yang diberikan dan prinsip yang telah ditentukan”.<sup>17</sup>

Untuk mendapatkan suatu system pengawasan yang efektif, maka perlu dipenuhi beberapa prinsip pengawasan:

1. Pengawasan dapat merefleksir sifat-sifat dan kebutuhan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi.
2. Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan
3. Fleksibel
4. Dapat merefleksir pola organisasi
5. Ekonomis

<sup>16</sup>Ibrahim Lubis, Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen, (Jakarta:GhaliaIndonesia,2001),hal.112

<sup>17</sup> A.M. Kadarman dan JusufUdaya, Pengantar Ilmu Manajemen, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,1994),cet. ke-4,hal.159

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dapat dimengerti
7. Dapat menjamin diadakannya tindakan koreksi.

## 2. Magrib Mengaji

### a. Pelaksana Magrib Mengaji

Program magrib mengaji atau yang lebih populer dengan sebutan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji, kegiatan ini adalah bentuk dari keresahan pemerintah melihat kuatnya kemajuan zaman dan teknologi, kegiatan anak-anak mulai mengalami pergeseran dari surau, mushola, langgar dan masjid bergeser ke ruang keluarga dengan menonton acara-acara televisi atau mereka beralih ke warung-warung internet maupun warung game 24 jam waktunya seolah habis untuk menonton atau bermain diruang maya tanpa makna.<sup>18</sup>

Banyak faktor yang menjadi penyebab anak-anak buta aksara huruf Al-Qur'an, diantaranya:<sup>19</sup>

- a. Kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan dalam hal kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anaknya.
- b. Terbatasnya jam tatap muka Pendidikan Agama Islam di sekolah.
- c. Proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an yang cenderung teoritis, kurang memperbanyak praktek membaca dan latihan menulis.
- d. Masih rendahnya motivasi dan minat peserta didik. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman maksud dan tujuan membaca dan menulis Al-

<sup>18</sup> Direktorat Penerapan Agama Islam Ditjen Agama Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Op.cit., h.4

<sup>19</sup> Gina Giftia, 2014, Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Vol.8 No.1, ISSN 1979-891, h.143

Qur'an, bahkan pelajaran ini bagi mereka kurang menarik karena dianggap tidak begitu penting.

e. Masih banyak tenaga pendidik belum dapat menggunakan metode yang tepat dan praktis dalam menyampaikan pelajaran baca tulis Al-Qur'an .

b. Sistem dan Proses Kegiatan Magrib Mengaji

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema* yang berarti “cara, strategi”. Dalam Bahasa Inggris *system* berarti “Sistem, susunan, jaringan, cara”. Sistem juga diartikan “sebagai suatu strategi, cara berpikir. Definisi tradisional menyatakan bahwa sistem adalah seperangkat komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>20</sup>

Pendidikan pada hakikatnya adalah interaksi komponen-komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Perpaduan antara keharmonisan dan keseimbangan serta interaksi unsur-unsur esensial pendidikan, pada tahap operasional dipandang sebagai faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu pendidikan.

Dalam kaitannya dengan pendidikan Islam diketahui bahwa pendidikan berlangsung melalui proses operasional dalam mencapai tujuannya dengan mendasarkan diri pada nilai-nilai spiritualitas Islam. Nilai-nilai tersebut diaktualisasikan berdasarkan orientasi kebutuhan perkembangan anak didik yang dipadu dengan pengaruh lingkungan kultural yang ada. Manajemen kelembagaan pendidikan semacam itu

<sup>20</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulya, 2011), h.19

merupakan sebuah sistem pendidikan Islam. Dari segi ini, pendidikan Islam dipandang sebagai proses yang terdiri dari sub-sub sistem atau komponen-komponen yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan.

Pendidikan Islam di Indonesia yang pada mulanya dilaksanakan secara informal, yang pelaksanaannya menitik beratkan kepada terjadinya hubungan dan kontak-kontak pribadi antara muballigh dengan masyarakat sekitar. Pada waktu terjadinya hubungan antar “pemberi” dan “penerima” tersebut terjadilah proses pendidikan. Kemudian setelah masyarakat muslim terbentuk pendidikan Islam semakin intensif dilaksanakan di mesjid-mesjid atau langgar dalam bentuk pendidikan nonformal. Seterusnya semakin intensif lagi pelaksanaannya setelah terbentuk lembaga-lembaga pendidikan formal, seperti pesantren, dayah, maktab, dan setelah abad ke-20 muncul lah madrasah dan perguruan tinggi Islam. Keseluruhan lembaga-lembaga pendidikan itu memberi sumbangan besar bagi proses Islamisasi di Indonesia.<sup>21</sup>

c. Ketentuan kegiatan magrib mengaji

Adapun ketentuan dalam kegiatan magrib mengaji yakni:

1) Jenis Kegiatan Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji adalah:

- a) Tilawatil Al-ur'an
- b) Tartil Al-Qur'an
- c) Tahfiz Al-Qur'an.

2) Tujuan kegiatan :

<sup>21</sup>Haidar Putra Daulay, Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia, cetKe-3, (Jakarta:Kencana, 2012), h.17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mampu mempraktekkan penyebutan huruf sesuai dengan makharij Al-Huruf
  - b) Mampu membedakan panjang mad dalam membaca al-Qur'an.
  - c) Mampu membaca dengan dengung yang benar sesuai dengan hukum-hukum bacaan ilmu tajwid.
- 3) Lokasi Kegiatan Lokasi kegiatan Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji ini dapat dilakukan di Masjid, mushalla, surau, dan di masingmasing rumah masyarakat.
  - 4) Waktu Pelaksanaan Kegiatan
  - 5) Kegiatan Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji ini dilakukan setelah selesai Shalat Magrib dan program ini sudah dimulai sejak Tahun 2011 sampai sekarang.
  - 6) Tanggung Jawab kegiatan<sup>22</sup>
    - a) Individu
    - b) Rumah Tangga / Keluarga
    - c) Instansi / Kantor
    - d) Badan Kemakmuran Masjid (BKM)
    - e) Tokoh Masyarakat
    - f) Sekolah / Madrasah
    - g) Pelaku Usaha / Pasar / Objek Wisata
  - d. Faktor Kegiatan Magrib Mengaji
    - a. Faktor Internal

<sup>22</sup> Delfi Indra, 2014, Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat Study Komparatif Di Tiga Daerah, Jurnal al-Fikrah :Vol. Vol. II, No. 2, h.111

- 1) Minat adalah kecenderungan yang tetap dan terus menerus untuk memperhatikan dan mengenangkan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang, maka orang tersebut tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya<sup>23</sup>

Jika seseorang yang kurang berminat terhadap belajar, maka diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan belajar tersebut.

- 2) Motivasi adalah keadaan dimana internal organisasi baik itu manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah. Dalam perspektif kognitif, motivasi yang signifikan bagi seseorang adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Motivasi intrinsik ini merupakan dorongan dari dalam diri sendiri atau kesadaran diri untuk mencapai prestasi dan memiliki pengetahuan serta keterampilan demi masa depan diri. Motivasi jenis ini akan memberi pengaruh yang lebih kuat dan relatif lebih murni dibandingkan dengan

<sup>23</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),h.57

motivasi ekstrintik atau motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau karena dorongan dan dukungan dari guru atau orangtua.

- 3) Fisik Kesiapan fisik untuk membaca Al-Qur'an sangat urgen untuk diperhatikan. Seseorang yang sering sakit, kurang istirahat, terlalu lelah, dapat kehilangan kondisi yang optimal untuk membaca dan belajar Al-Qur'an. Secara spesifik ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca. Faktor ini berhubungan dengan sifat fisik yaitu kemampuan penglihatan dan kemampuan pendengaran. Seseorang yang lemah penglihatannya tidak akan dapat melihat dengan jelas apa yang dibaca, sehingga orang tersebut akan mengalami kesulitan untuk membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggotanya terdiri dari atas ayah, ibu, dan anak-anak. Bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal pembentukan jiwa keagamaan anak. Dalam konsep Father Image (citra seorang bapak) menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seseorang bapak menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, maka anak akan cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengidentifikasi sikap dan tingkah laku yang baik. Demikian pula sebaliknya, jika bapak menampilkan sikap.

buruk juga akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orang tua diberikan beban tanggung jawab. Ada semacam rangkaian ketentuan yang dianjurkan kepada orang tua, yaitu mengazankan ke telinga bayi yang baru lahir mengaqikahkan, memberi nama yang baik, mengajarkan Al-Qur'an, membiasakan shalat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama. Keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.<sup>24</sup>

## 2) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar seseorang. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya seseorang dalam masyarakat. Masyarakat diartikan sebagai satu bentuk tata kehidupan sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri. Dalam arti masyarakat adalah wadah atau wahana pendidikan, medan kehidupan manusia yang majemuk (plural: suku, agama, kegiatan kerja, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya).

<sup>24</sup> Jalaluddin, Psikologi Agama, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 240

Manusia berada dalam multi kompleks antar hubungan dan interaksi didalam masyarakat

## B. Kajian Terdahulu

Landasan ini digunakan untuk membantu serta menambah pengetahuan peneliti terkait penelitian terdahulu dengan topik pembahasan peneliti serta sebagai acuan yang digunakan untuk membantu dan mengetahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya yang sejenis, berikut adalah jurnal yang mempunyai fokus yang tidak berbeda jauh dengan fokus penelitian yang penulis ambil, diantaranya

1. Mahzumia (2021) *Pembiasaan Mengaji Ba'da Maghrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Terhadap Anak Dusun Pulau Senggeris Desa Pekan Gedang Kecamatan Batang Asai*. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan mengaji pada ba'da maghrib untuk meningkatkan kemampuan membaca al-quran terhadap anak-anak. Metode penelitian peneliti ini menggunakan metode kualitatif.<sup>25</sup> Dari penelitian tersebut kajian penelitian sangat memiliki perbedaan yakni dilihat pembahasannya pengelolaan kegiatan magrib mengaji di masjid Al-Ukhuwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang tidak hanya terfokus pada kemampuan membaca al-Qur'an anak, tetapi juga faktor pendukung dalam kegiatan yang akan peneliti teliti.
2. Nilla Octariningsha, (2019) *Pelaksanaan Kegiatan Magrib Mengaji di Musholla al-Wihdah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota*

<sup>25</sup> Mahzumia. *Pembiasaan Mengaji Ba'da Maghrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Terhadap Anak Dusun Pulau Senggeris Desa Pekan Gedang Kecamatan Batang Asai* 2021

*Pekanbaru*. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan maghrib mengaji di mushollah al-wihda sejauh mana pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.<sup>26</sup> Dari peneliti tersebut kajian penelitian sangat memiliki perbedaan yakni dilihat dari pembahasannya penulis meneliti tentang pengelolaan kegiatan magrib mengaji di masjid Al-Ukhuwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang tidak hanya terfokus pada kemampuan membaca al-Qur'an anak, tetapi juga faktor pendukung dalam kegiatan yang akan peneliti teliti.

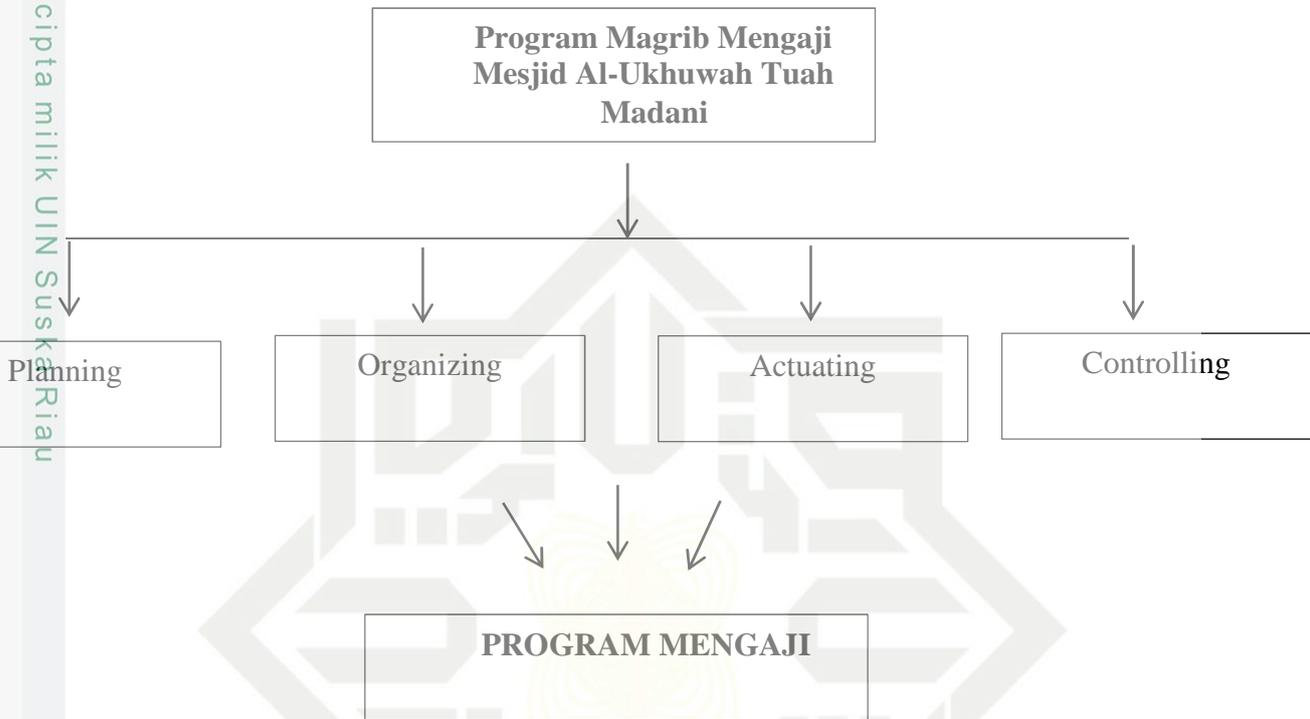
### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menjelaskan secara operasional variabel yang diteliti, menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai variabel pada berbagai populasi atau dan yang berbeda. Berdasarkan kajian teori penulis merasa perlu merumuskan kerangka pemikiran yang berjudul “Pengelolaan Program Magrib Mengaji Oleh Kementrian Agama Kota Pekanbaru Di Masjid Al-Ukhuwah Tuah Madani”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>26</sup> Nilla Octariningsha, *Pelaksanaan Kegiatan Magrib Mengaji di Musholla al-Wihdah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* 2019



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh disajikan apa adanya dan kemudian data tersebut dianalisis tidak dalam bentuk angka. Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Mesjid Di Kelurahan Tuah Madani.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah di mulai setelah proposal ini diseminarkan.

#### C. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Data primer**

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari informan atau subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang di cari. Sumber data didapatkan dengan cara wawancara langsung dan dokumentasi dari para informan penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh dari Kementrian Agama Dan Pengerus Mesjid Al-Ukhuwah Di Kelurahan Tuah Madani.

A. Wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu, Pengerus Mesjid Al-Ukhuwah Di Kelurahan Tuah Madani.

B. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Sumber data ini diperoleh dari artikel, jurnal, hasil penelitian, buku-buku dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Data sekunder adalah berupa dokumen yang berisi arsip-arsip yang dikumpulkan melalui observasi.<sup>27</sup>

**D. Informan Penelitian**

Untuk memfokuskan pencarian data yang dimaksud, penulis menggunakan informan yang berjumlah 4 orang.

<sup>27</sup> Ir.M.Iqbal Hasan.M.M, Pokok-pokok metodologi penelitian dan aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 82

Tabel.3.1

## Informen Penelitian

No	NAMA	KETERANGAN
1.	Kasma Indra,S.E	Ketua Pengurus
2.	Sulaiman, S.Pd. M.Pd	Ketua II Bidang Imarah
3.	Afrizal	Sekretaris
4.	Rinaldi, ST,MT	Ketua III Bidang Riayah

## E. Teknik Pengumpulan Data.

Data merupakan salah satu unsure atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa data tidak akan ada riset, dan data dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan tidak benar maka akan menghasilkan informasi yang salah. Pengumpulan data (input) merupakan suatu langkah dalam melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (primer) atau tidak langsung (sekunder) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (process) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (output) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, secara singkat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Observasi

Observasi yang penulis lakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, teknik ini disebut dengan “Pengamatan atau Observasi”. Teknik ini banyak digunakan baik dalam penelitian sejarah, deskriptif ataupun eksperimental, karena dalam pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat secara langsung bagaimana proses pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data.

## Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>28</sup> Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pengelolaan program magrib mengaji yang dilakukan Kementerian Agama dan Mesjid Di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dokumentasi adalah

<sup>28</sup> W. Gulo, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), hlm 119

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>29</sup>

### Dokumentasi

Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.<sup>30</sup> Teknik pengumpulan data ini dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber selain manusia, hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto maupun catatan-catatan masa lalu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak didapatkan dari metode observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh antara lain foto dengan informen, kegiatan magrib mengaji, dll.

## F. Validitas Data

Validitas atau kesahehan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>31</sup> Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakanlah teori Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>32</sup>

<sup>29</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 329

<sup>31</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 132-133

<sup>32</sup> Abdul Aziz Al-Barqy. Tesis. *Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Kota Malang* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 107

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka penulis harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka akan dilakukan uji keabsahan informasi yang diperoleh dari hasil teknik tersebut.

### G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Untuk menganalisis data lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication.

#### 1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data terkait hal-hal penting dan pokok.

#### 2. Data Display

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan. Terkait dengan penelitian ini, proses penyajian data bisa dilakukan berdasarkan data telah terkumpul dari informasi yang sudah peneliti tetapkan dalam penentuan informan berikutnya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya kemudian peneliti menganalisis untuk selanjutnya dikategorikan manayang diperlukan dan tidak diperlukan.

#### 3. Conclusion Drawing/Verivication

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dapat diambil setelah melakukan analisis mendalam pada hasil penelitian. Dengan melakukan verifikasi.dapat terlihat apakah rumusan masalah peneliti sudah terjawab, dan tujuan penelitian sudah tercapai.Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk menguji kebenaran serta mencocokkan informasi yang ada dari keterangan informan untuk kemudian diperoleh data yang valid danjelas.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi data dilakukan untuk menguji kebenaran dan kebebasan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasisumber yang mana dilakukan dengan cara mencocokkan data yang didapat melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi yang didapat melalui wawancara berupa keterangan pihak pengelola objek wisata pantai halasy.

Untuk melihat permasalahan di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Hubberman

analisis digambarkan menjadi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>33</sup> Selanjutnya pada tahap penyajian data informasi yang tersusun dan masih ada kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan usaha untuk mencari, menguji, atau mengecek kembali atau memahami makna

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lingkungan ataupun di lapangan dengan dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>33</sup> Matthew B. Miles Dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), Hlm.16.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Masjid Al-Ukhuwwah

Sejak tahun 2017, masjid Al-Ukhuwwah dipilih sebagai salah satu Masjid Paripurna kelurahan, di mana setiap bulannya beberapa petugas diberi insentif dari penganggaran APBD kota, yang ditetapkan melalui SK Walikota Pekanbaru. Petugas tersebut ada 4 kategori/orang yaitu: Imam Besar, Takmir, Security dan Petugas Kebersihan. Kriteria masjid Paripurna diantaranya, dinilai dari aspek, aktivitas dan program masjid, sarana dan prasarana, dan sumber daya pengelola. Alamat dan Sekretariat Masjid Paripurna Al-Ukhuwwah terletak di Komplek Perumahan Griya Bina Widya Unri Jalan Garuda Sakti KM 2.5, RW 02 Kel. Airputih Kecamatan Tuah Madani (dulu Kec. Tampan) Kota Pekanbaru.<sup>34</sup>

#### B. Profil Masjid Paripurna Al-Ukhuwwah

Masjid Al-Ukhuwwah dibangun di atas tanah seluas 3575 m<sup>2</sup>, (65 m x 55 m), dengan luas bangunan 576 m<sup>2</sup>, (24 m x 24 m), berdiri sejak tahun 2008 di tanah/Fasilitas Umum (Fasum) perumahan yang berlokasi di Griya Bina Widya Unri RW 02, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. Kegiatan peribadatan dan ‘imarah masjid, seperti sholat lima waktu berjamaah dan berbagai kajian majelis ilmu dan kegiatan keagamaan lainnya seperti peringatan hari besar islam kegiatan/program keumatan dan lainnya relatif ramai dan banyak jamaahnya.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Dokumentasi Masjid Al-Ukhuwwah

<sup>35</sup> Dokumentasi Masjid Al-Ukhuwwah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa kegiatan program masjid , diantaranya: Sholat berjamaah lima waktu, Peringatan hari besar islam, Penyampaian hadist nabi dan ulasan (setiap subuh), Kajian umum, Kajian Kaum Ibu, Kajian Kaum Bapak, Majelis Ilmu Subuh Mubarak, Kajian / kegiatan remaja masjid, Maghrib mengaji / MDTA Al-Ukhuwah, Belajar tilawah Quran (pemula, mahir), Tahsin dan terjemah al-qur'an (kaum ibu), Santunan anak yatim dan santunan duafak, SKM (Sosial Kematian Masjid), Pembinaan dan bantuan usaha jamaah, Koperasi Syariah dan Toko Masjid, Unit Pengumpul Zakat / infak (UPZ), Tabungan qurban, dll.

**C. Visi dan Misi Masjid Paripurna Al-Ukhuwah**

Dalam hal pencapaian suatu tujuan di perlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk mendapatkan mewujudkannya, dimana visi dan misi Masjid Paripurna Al-Ukhuwah sebagai berikut<sup>36</sup>:

## 1. Visi

Terwujudnya Masjid Al-Ukhuwah sebagai Rumah Ibadah yang 'Imarah, Nyaman dan Asri dalam Kegiatan Peribadatan, Pendidikan, Pembinaan umat dan Ukhuwah Islamiyah.

## 2. Misi

- a. Mengembangkan dakwah dan pembinaan ummat Islam melalui Mimbar Dakwah, Kegiatan hari besar Islam, Majelis Ta'lim, dan kajian-kajian yang berkesinambungan.

<sup>36</sup> Dokumentasi Masjid Al-Ukhuwah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengembangkan Pendidikan Islam bagi anak-anak, remaja dan dewasa melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Program Terjemah Al-Qur'an, Program Tilawah Al-Quran dan pelatihan keagamaan.
- c. Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat melalui kegiatan amil zakat, infak dan shodaqoh serta penyaluran santunan kepada anak yatim dan kaum duafak.
- d. Mengimarahkan masjid dalam peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan melalui berbagai kegiatan keagamaan,
- e. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi umat melalui koperasi masjid dan unit usaha produktif,
- f. Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban dan kebersihan masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman dan kondusif untuk aktivitas ibadah jamaah.
- g. Bersinergi dengan perkembangan Teknologi Informasi sebagai salah satu sarana untuk pengembangan informasi dan dakwah Islamiyyah

**D. Struktur Pengurus Masjid Paripurna Al-Ukhuwah****Susunan Pengurus**

Sebagai Mesjid Paripurna Tingkat kelurahan Personil Pengurua sebagai berikut:

Imam Besar : Dr. H. Maghfirah MA, dan Mansur M. Pdi

Takmir : Sabri Fadzil, S.H dan M. Muadzin Tarmizi

Security : Rahibin Pardosi

Kebersihan : Kutar atau Edwar

Sedangkan personil Badan pengelola Mesjid Adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua umum	: Kasma Indra, S.E
Sekretaris	: Afrizal
Bendahara	: H. Khairil Amri, S.Pd
Ketua I Bidang Idarah	: H. Thamrin Hasan, S.Pd, MPd
Ketua II Bidang Imarah	: Sulaiman, S.Pd. M.Pd
Ketua III Bidang Riayah	: Rinaldi, ST,MT
Seksi-seksi	: Terlampir di SK

**E. Program / kegiatan Imarah masjid:**

a. IMAROH SHOLAT LIMA WAKTU/IMAROH MAJELIS ILMU

1. MAJELIS ILMU UMUM / GABUNGAN
2. MAJELIS ILMU KAUM IBU
3. MEJELIS ILMU KAUM BAPAK
4. MAJELIS ILMU SUBUH MUBARAK
5. ULASAN HADIST
  1. MAJELIS ILMU REMAJA MASJID
  2. MAGHRIB MENGAJI
  3. SENI TILAWAH QURAN
  4. TRAINING / PELATIHAN
  5. PERPUSTAKAAN

b. IMAROH HARI BESAR ISLAM

1. SHOLAT JUMAT
2. SHOLAT HARI RAYA
3. TAHUN BARU HIJRAH

4. MAULID NABI
5. ISRA MI'RAJ
6. MARHABAN YA RAMADHAN
7. TARAWIH DAN I'TIKAF
8. NUZUL QURAN
9. QURBAN
10. IMAROH SILATURRAHIM DAN KEPEDULIAN UMAT
11. SANTUNAN ANAK YATIM
12. BINGKISAN / SANTUNAN DUafa
13. MODAL USAHA / MODAL KERJA UNTUK JAMAAH
14. FARDHU KIFAYAH / TA'ZIYAH
15. MEMBESUK JAMAAH SAKIT
16. GOTONG ROYONG / FASTABIQUL KHAIRA
17. OLAHRAGA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Program magrib mengaji atau yang lebih populer dengan sebutan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji, kegiatan ini adalah bentuk dari keresahan pemerintah melihat kuatnya kemajuan zaman dan teknologi, kegiatan anak-anak mulai mengalami pergeseran dari surau, mushola, langgar dan masjid bergeser ke ruang keluarga dengan menonton acara-acara televisi atau mereka beralih ke warung-warung internet maupun warung game 24 jam waktunya seolah habis untuk menonton atau bermain diruang maya tanpa makna.

Berdasarkan hasil dilapangan dan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan magrib mengaji di Mesjid Al-Ukhuwah, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program magrib mengaji di Mesjid Al-Ukhuwah melalui, Planning, Organizing, Actuating, Controlling yang dipakai oleh pengurus Mesjid Al-Ukhuwah dalam melakukan pengelolaan program magrib mengaji ini.

#### B. Saran

Penyulis menyarankan agar pengolaan program magrib mengaji ini terus berjalan dan bisa meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap Al-Quran, harus ditingkatkan dalam pelaksanaannya sehingga tahun ketahun terus meningkat jumlah wali murid yang mengantarkan anak-anak mereka untuk mengikuti pelaksanaan magrib mengaji di Mesjid Al-Ukhuwah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, Pengantar Ilmu Manajemen, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Abd Rosyad Shaleh, Manajemen Dakwah Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977)
- Abdul Aziz Al-Barqy. Tesis. Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Kota Malang (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)
- Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, Tafsir al-Maraghiy, (Semarang, Toha Putra, 1989)
- Al-Quran, Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Arribh Murtadho, 2015)
- Faizah, Psikologi Dakwah, (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- Hamzah Yaqub, Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan, (Bandung: Diponegoro, 1981)
- Ibrahim Lubis, Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001)
- Ir.M.Iqbal Hasan.M.M, Pokok-pokok metodologi penelitian dan aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002)
- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta: Kencana, 2011)
- M. Daqun, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara)
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah Edisi Pertama Cetakan Ke-4, (Jakarta: Kencana, 2015)
- M. Manullang, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996)
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah Edisi Pertama Cetakan Ke-2 Op.Cit.
- Muhammad Abu Faris, Asasu Al-Da'wah Wa Wasailu Nasyriha, (Oman: Darul Furqon, 1412 H)
- Rafi'uddin dan Maman Abdul Jalil, Prinsip dan Strategi Dakwah, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1997).



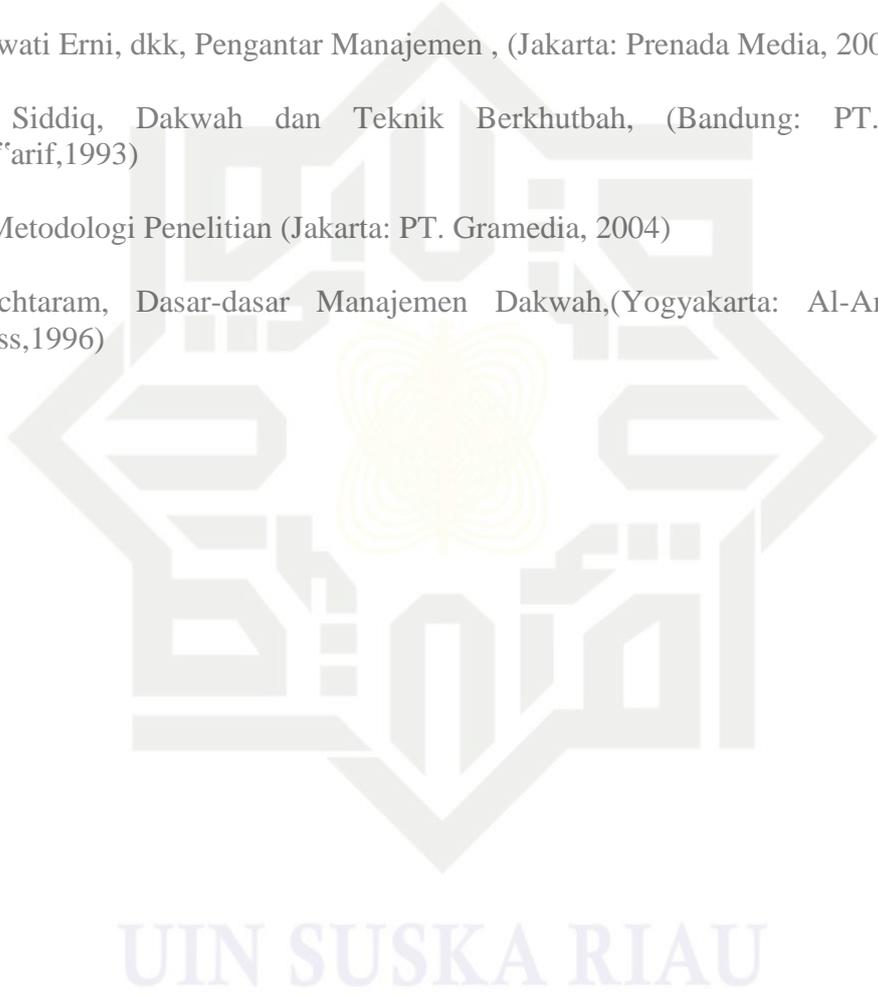
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sondang P. Siagian, Fungsi- Fungsi Manajerial,(Jakarta : Bumi Aksara,1992)
- Suharsimi arikunta, pengelolaan kelas dan siswa, (jakarta : CV. Rajawali, 1988).
- Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sule Tisnawati Erni, dkk, Pengantar Manajemen , (Jakarta: Prenada Media, 2008)
- Syamsuri Siddiq, Dakwah dan Teknik Berkhutbah, (Bandung: PT.Al-Ma'arif,1993)
- W. Gulo, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT. Gramedia, 2004)
- Zaini Muchtaram, Dasar-dasar Manajemen Dakwah,(Yogyakarta: Al-Amin Press,1996)



## Pedoman Wawancara

1. Bagaimana metode yang digunakan dalam program dakwah magrib mengaji di masjid Al-Ukhuwah ?
2. Apa hambatan dalam melakukan. pelaksanaan program dakwah magrib mengaji ?
3. Apa tujuan yang hendak dicapai dari program dakwah magrib mengaji ?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program dakwah magrib mengaji di masjid Al-Ukhuwah ?
5. Bagaimana perencanaan yang dilakukan pengurus dalam program dakwah magrib mengaji ?
6. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan program magrib mengaji masjid Al-Ukhuwah ?
7. Bagaimana susunan pelajaran yang dilakukan dalam program dakwah magrib mengajii di masjid Al-Ukhuwah ?
8. Apakah ada pemerintah mencadangkan program dakwah magrib mengaji di kota pekanbaru ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor :  
Sifat :  
Hal :: Un.04/F.IV/PP.00.9/11431/2021  
: Biasa  
: Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 26 November 2021

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : ASDUD BIHI AZRI  
 N I M : 11840412650  
 Semester : VII (tujuh)  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengelolaan Program Maghrib Mengaji oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru di Mesjid Al Ukhuwah Tuah Madani"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Mesjid Al Ukhuwah Tuah Madani"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP.198111182009011006

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.